

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam menjalin hubungan suatu negara tentu mempunyai kepentingan yang ingin dipenuhinya dan dipertahankan dari melakukan kerja sama atau interaksi dengan negara tersebut. Dalam prosesnya, perbedaan pandangan dari setiap negara mendorong terjadinya konflik antara pihak karena kepentingan yang berbeda seperti hubungan Pakistan dengan India dimana kedua negara tersebut memiliki klaim terhadap wilayah Kashmir setelah merdeka pada tahun 1947 dari Inggris.¹

Pakistan dan India mengalami konflik yang panjang dan sulit untuk diselesaikan mengenai sengketa wilayah Kashmir yang memicu permasalahan keamanan di wilayah tersebut hingga muncul kelompok milisi yang tersebar di antara kedua negara tersebut. Setelah Inggris pergi meninggalkan wilayah tersebut banyak penduduk yang berpindah tempat tinggal dari daerah Pakistan maupun India karena faktor agama yang berbeda dan di dalam prosesnya banyak orang yang tewas karena aksi kekerasan yang terjadi terutama di daerah Kashmir.²

Pada bulan Oktober 1947 terjadi perang pertama antara Pakistan dan India yang awal mulanya dipicu oleh anggota milisi di daerah Kashmir yang pro Pakistan dan tentara nasional Pakistan yang juga ikut serta menyerang Kashmir

¹"History Of Conflict In India And Pakistan - Center For Arms Control And Non-Proliferation", Center For Arms Control And Non-Proliferation, <https://armscontrolcenter.org/history-of-conflict-in-india-and-pakistan/> (diakses pada 4 Agustus 2022)

² *Ibid.*

milik India dimana hal tersebut membuat India mengirim pasukanya dalam upaya melindungi wilayah Kashmir dimana hasil akhir dari perang pertama tersebut membuat Pakistan mendapatkan satu dari tiga wilayah Kashmir sedangkan India mengontrol sisa wilayahnya. perang tersebut juga menjadi bagian dari agenda PBB yang berusaha memediasi Pakistan dan India yang memunculkan keputusan resolusi 47, sayangnya karena ketidakpuasan dari kedua belah pihak perang kedua terjadi kembali.³

Konflik tersebut tidak berakhir karena muncul perang yang ke 2 pada bulan Agustus 1965 yang dipicu karena tentara Pakistan berusaha untuk masuk kedalam wilayah Kashmir yang dikuasai oleh India, Perang Pakistan - India yang ke 2 berakhir pada bulan Januari 1966 karena adanya tekanan dari Perserikatan bangsa-bangsa dan upaya India dalam menginternasionalisasi isu tersebut. Situasi yang pada saat itu masih tergolong panas tidak bisa berhenti begitu saja karena pada tahun 1971 Pakistan mengalami masalah baru karena adanya perang saudara yang menyebabkan munculnya negara baru bernama Bangladesh dimana India juga turut ikut serta untuk menyerang Pakistan dimana perang tersebut membuat Pakistan mengalami kekalahan.⁴

Melihat perang yang terjadi antara Pakistan dan India bisa dikatakan bahwa kekuatan militer merupakan kebutuhan penting suatu negara jika terjadi konflik dengan negara lain karena negara dengan kekuatan militer lebih kuat suatu negara bisa bertahan dari ancaman negara lain dan bisa menjadikan kekuatan militer sebagai alat diplomatiknya.

³ *Ibid.*

⁴ *Ibid.*

Sepanjang konflik tersebut perang dingin juga sedang berlangsung dimana Pakistan menjalin hubungan militer dengan Amerika Serikat dan Amerika Serikat mau membantu Pakistan karena Amerika Serikat melihat Pakistan sebagai negara muslim moderat yang mau bekerja sama dengan Amerika Serikat dalam membendung pengaruh komunisme di kawasan Asia Selatan. Pakistan juga bergabung di dalam Southeast Asia Treaty Organization (SEATO) pada tahun 1954 bersama dengan sekutu Amerika Serikat yang lain pada masa perang dingin tersebut.⁵

Keikutsertaan Pakistan didalam Southeast Asia Treaty Organization (SEATO) didorong atas keinginan Pakistan untuk mencari sekutu yang menguntungkan, terlebih pada saat itu Amerika Serikat bisa dikatakan merupakan negara yang memiliki kekuatan yang setara dengan Uni Soviet baik secara kemampuan militer maupun ekonomi karena setelah perang dunia ke 2, Amerika Serikat dan Uni Soviet merupakan negara yang memiliki kekuatan yang paling besar sehingga hal ini juga mendorong Pakistan untuk bergabung dengan SEATO.⁶

Selain Amerika Serikat, Pakistan juga melihat Republik Rakyat Tiongkok sebagai negara yang memiliki potensi untuk membantu Pakistan. Sebelum kerjasama militer terbentuk antara Pakistan dan Republik Rakyat Tiongkok Pakistan juga mengakui Republik Rakyat Tiongkok pada tahun 1950 dan menjalin hubungan diplomatik pertama kali pada tahun 1951 dimana Pakistan sendiri merupakan negara Islam pertama yang mengakui berdirinya Republik Rakyat Tiongkok. Pakistan juga mempertahankan hubungan yang erat dengan Republik

⁵ Milestones: 1961–1968 - Office Of The Historian", History.State.Gov, <https://history.state.gov/milestones/1961-1968/india-pakistan-war> (diakses pada 4 Agustus 2022).

⁶ *Ibid.*

Rakyat Tiongkok seperti pada masa perang Pakistan-India di tahun 1965 untuk memperkuat militer Pakistan agar tidak bergantung kepada 1 pihak saja.⁷

Hadirnya Republik Rakyat Tiongkok sebagai negara yang berkembang dengan cepat dan mampu menyaingi Amerika Serikat dalam bidang militer dan ekonomi sampai saat ini membuat Pakistan sadar bahwa Republik Rakyat Tiongkok sangat berharga dalam hubungan bilateral kedua negara. Republik Rakyat Tiongkok sendiri memiliki kekuatan militer yang setiap tahunnya semakin bertambah dan teknologi militer yang semakin berkembang karena juga didukung oleh kekuatan ekonomi yang besar dimana hal tersebut mengubah kekuatan militer Republik Rakyat Tiongkok menjadi semakin kuat dan wajib dipertimbangkan.⁸

Pada pasca kejadian 9/11 Amerika Serikat menganggap bahwa Pakistan merupakan bagian dari negara yang penting dalam kebijakan luar negeri Amerika Serikat dalam upaya Amerika Serikat untuk melawan pengaruh terorisme, sehingga Amerika Serikat berharap bahwa kehadiran Pakistan di masa yang akan datang bisa membantu Amerika Serikat dalam mengatasi masalah tersebut dan sebagai balasannya Amerika Serikat akan memberikan bantuan kepada Pakistan.⁹

Dalam prosesnya hubungan Pakistan dan Amerika Serikat menjadi memburuk karena Amerika Serikat menganggap Pakistan gagal dalam mengatasi

⁷ Reuters, Staff. *Chronology-Main Events in Chinese-Pakistani relations*, Reuters. Thomson Reuters. 2007, <https://www.reuters.com/article/us-pakistan-china-chro-idUSISL9262520061124> (diakses pada 4 Agustus 2022).

⁸ Brown, David. "Mengapa China Dapat Kalahkan AS Menjadi Penguasa Senjata Militer Terbesar Di Dunia? 2021, <https://www.bbc.com/indonesia/dunia-59752232> (diakses pada 4 Agustus 2022).

⁹ Tabbasum, Zakaria. "Interview-bush says Pakistan's Musharraf an ally", Reuters. Thomson Reuters. 2008, <https://www.reuters.com/article/idUSN03238303> (diakses pada 4 Agustus 2022).

permasalahan kelompok terorisme dimana anggota kongres Amerika Serikat memberikan pernyataan bahwa Pakistan melindungi kelompok teroris yang beroperasi di Afghanistan sehingga bantuan Amerika Serikat selama ini tidaklah berguna untuk memenuhi kepentingan Amerika Serikat dan hanya menguntungkan Pakistan saja.¹⁰

Pada tahun 2018 Amerika Serikat juga memutuskan untuk berhenti untuk membantu Pakistan mengenai masalah keamanan sampai Pakistan mau bertindak lebih serius mengatasi kelompok-kelompok milisi tersebut. Setelah Afghanistan dikuasai kembali oleh Taliban di tahun 2021 hubungan Pakistan dan Amerika Serikat juga menjadi semakin memburuk karena dinilai telah menjadi aktor yang menyebabkan bangkitnya Taliban di Afghanistan karena upaya Pakistan yang tidak kooperatif selama tentara Amerika sedang berada di Afghanistan.¹¹

Pakistan menganggap tuduhan Amerika Serikat tidak memiliki dasar dan hanya menjadikan Pakistan sebagai alasan untuk menutup kegagalan Amerika Serikat dan sekutunya di Afghanistan selama ini. Permasalahan yang terjadi tersebut menempatkan Pakistan di dalam posisi yang buruk padahal Pakistan sendiri juga masih membutuhkan Amerika Serikat untuk perkembangan keamanan negaranya. Pakistan juga sangat waspada terhadap adanya sanksi dari Amerika Serikat dimana sanksi tersebut akan membatasi penggunaan alat militer

¹⁰ Madiha Afzal, "Post Afghanistan, US-Pakistan Relations Stand On The Edge Of A Precipice", Brookings, Lastmodified 2022, <https://www.brookings.edu/blog/order-from-chaos/2021/10/13/post-afghanistan-us-pakistan-relations-stand-on-the-edge-of-a-precipice/> (diakses pada 4 Agustus 2022).

¹¹ Pti. U.S. suspends \$ 1.66 bn security aid to Pakistan, 2018, <https://www.thehindu.com/news/international/us-suspends-166-bn-security-aid-to-pakistan/article25554372.ece> (diakses pada 4 Agustus 2022).

Amerika Serikat di mana peralatan militer Pakistan yang didapatkan dari Amerika Serikat juga berjumlah banyak.

Situasi yang tidak stabil tersebut menyebabkan hubungan Pakistan dan Amerika Serikat menjadi tidak baik tetapi walaupun begitu hubungan antara Pakistan dan Republik Rakyat Tiongkok masih berjalan dengan baik sejak awal pembukaan hubungan diplomatik dan hal ini didasari pada tujuan yang serupa sehingga Pakistan dan Republik Rakyat Tiongkok mampu bekerja sama selama ini dimana yang menjadi perbedaan antara Hubungan Pakistan dengan Amerika Serikat dan Republik Rakyat Tiongkok adalah kepentingan dan cara pandang yang berbeda dari kerja sama antara negara tersebut.¹²

1.2 Rumusan masalah

Sebagai negara yang terletak di Asia selatan Pakistan telah mengalami banyak konflik dengan India mengenai masalah perbatasan di Kashmir sejak tahun 1947 dimana konflik tersebut mendorong kedua belah pihak untuk saling bersaing mengembangkan kekuatan militer mereka untuk mempertahankan kedudukannya dan menjaga wilayah mereka jika perang kembali terjadi. Pakistan dalam upaya menjaga keamanan negaranya memutuskan untuk bekerja sama dengan Republik Rakyat Tiongkok dan bukan hanya dengan Amerika Serikat di bidang militer. Melalui kerja sama tersebut Pakistan memperoleh keuntungan berupa peningkatan terhadap kualitas peralatan militer yang dipercaya bisa

¹² Ibid.

menandingi India dan ancaman lainnya. Maka, rumusan masalah yang akan dibahas adalah:

1. Bagaimana proses kerja sama Pakistan dengan Republik Rakyat Tiongkok dalam mengurangi ketergantungan terhadap militer Amerika Serikat?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang sudah ada maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk melihat proses dan alasan yang membuat Pakistan mengurangi ketergantungan terhadap Amerika Serikat dan memutuskan untuk mengembangkan kekuatannya melalui kerja sama dengan Republik Rakyat Tiongkok.
2. Melihat kerja sama Pakistan dengan Republik Rakyat Tiongkok untuk memodernisasi peralatan militer dan seberapa jauh kerja sama tersebut telah dilakukan oleh Pakistan dengan Republik Rakyat Tiongkok.

1.4 Kegunaan Penelitian

Kekuatan militer sendiri berperan sangat penting untuk menjaga keamanan negara dari berbagai ancaman yang mengganggu eksistensi negaranya sehingga Kegunaan dari penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran dan informasi mengenai upaya Pakistan yang sedang mengurangi ketergantungan terhadap Amerika Serikat dalam mengembangkan kekuatannya melalui

kerja samanya dengan Republik Rakyat Tiongkok dalam upaya menjaga keamanan dan menyaingi kekuatan India. Penelitian ini juga diharapkan berguna untuk melihat seberapa pentingnya kerja sama dibidang militer antar negara dalam pengembangan kekuatan militer suatu negara yang dapat berguna untuk menjaga keamanan.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I : menjelaskan latar belakang yang membuat Pakistan terus mengembangkan kekuatannya karena adanya permasalahan wilayah Kashmir yang mengakibatkan perang dengan India. Didalam prosesnya Pakistan bekerjasama dengan Amerika Serikat sekaligus juga menjalin hubungan yang dekat dengan Republik Rakyat Tiongkok yang setiap tahunnya semakin kuat untuk menghadapi India. Bab ini juga memberi tahu tujuan dan kegunaan dari penulisan skripsi ini.

BAB II : menjelaskan kerangka berpikir penulis yang melihat dari literatur sebelumnya yang pernah ada seperti hubungan bilateral Pakistan dan Republik Rakyat Tiongkok, Kerja sama militer Pakistan dan Republik Rakyat Tiongkok dan kerja sama militer Pakistan dan Amerika Serikat. Dalam bab 2 juga dijelaskan mengenai teori dan konsep yang dipakai dalam penulisan skripsi ini seperti teori neorealisme, konsep kepentingan nasional, security dilemma, kapabilitas militer dan geopolitik.

BAB III : menjelaskan menjelaskan metodologi penelitian penulis dalam melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan penelitian, metode

penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data yang dipakai penulis dalam pembuatan skripsi tersebut agar bisa memperoleh hasil yang baik melalui langkah-langkah tersebut.

BAB IV : menjelaskan isi dari pembahasan mengenai proses kerja sama militer Pakistan dengan Republik Rakyat Tiongkok, pandangan Pakistan terhadap Amerika Serikat serta keinginan Pakistan untuk terus menjalin kerja sama militer yang erat dengan Republik Rakyat Tiongkok untuk memenuhi kepentingan Pakistan dalam bersaing dengan India.

BAB V : akan memberikan kesimpulan dari penelitian ini dan juga saran terhadap peneliti selanjutnya untuk meneliti topik yang berkaitan dengan kerja sama militer Pakistan dan Republik Rakyat Tiongkok.

